

TRAINING ON THE ZOTERO APPLICATION TO IMPROVE THE QUALITY OF STUDENTS' ACADEMIC WRITING AT MA'HAD AL-JAMI'AH, UIN SHEIKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANG SIDEMPUAN

Latifah Hanum, Yona Riska Amelia, Indah Rahmadani Putri, Zulhammi

Program Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Syekh Al-Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
latifahhanumsrg16@gmail.com

Abstract

Scientific writing is an important competency that students must master, especially in writing a thesis as a requirement for graduation at the undergraduate level. One of the problems often encountered is the weakness of students' ability to manage references and compile citations in accordance with academic rules. This condition has the potential to reduce the quality of scientific papers and violate the principles of academic integrity. Therefore, this community service activity aims to improve students' understanding and skills in reference management through the dissemination of information on the use of the Zotero application. This activity was conducted at the Syekh Al-Hasan Ahmad Addary State Islamic University in Padangsidempuan, involving 45 students as participants. The methods used were socialization and training, which included the delivery of conceptual material on scientific writing and citation, as well as practical guidance on the use of the Zotero application. The results of the activity show that students gained a better understanding of the importance of reference management and were able to recognize the use of Zotero as a tool for systematically compiling citations and bibliographies. The output of the activity was a Zotero user guide document that can be used as a supporting reference in writing scientific papers. This activity contributes to improving students' academic and digital literacy and supports efforts to prevent plagiarism in higher education institutions.

Keywords: Zotero App, College Students, Scientific Writing.

Abstrak

Penulisan karya ilmiah merupakan kompetensi penting yang harus dikuasai mahasiswa, khususnya dalam penyusunan skripsi sebagai syarat kelulusan pada jenjang sarjana. Salah satu permasalahan yang sering ditemui adalah lemahnya kemampuan mahasiswa dalam mengelola referensi dan menyusun sitasi sesuai dengan kaidah akademik. Kondisi ini berpotensi menurunkan kualitas karya ilmiah dan melanggar prinsip integritas akademik. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam manajemen referensi melalui sosialisasi penggunaan aplikasi Zotero. Kegiatan ini dilaksanakan di Universitas Islam Negeri Syekh Al-Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dengan melibatkan 45 mahasiswa sebagai peserta. Metode yang digunakan adalah sosialisasi dan pelatihan, yang meliputi penyampaian materi konseptual tentang penulisan karya ilmiah dan sitasi, serta pendampingan praktis penggunaan aplikasi Zotero. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa mahasiswa memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya pengelolaan referensi dan mampu mengenal penggunaan Zotero sebagai alat bantu penyusunan sitasi dan daftar pustaka secara sistematis. Luaran kegiatan berupa dokumen panduan penggunaan Zotero yang dapat dimanfaatkan sebagai referensi pendukung dalam penulisan karya ilmiah. Kegiatan ini berkontribusi dalam meningkatkan literasi akademik dan literasi digital mahasiswa serta mendukung upaya pencegahan plagiarisme di lingkungan perguruan tinggi.

Keywords: Aplikasi Zotero, Mahasiswa, Penulisan Karya Ilmiah.

PENDAHULUAN

Penulisan karya ilmiah merupakan salah satu kompetensi akademik yang wajib dikuasai oleh mahasiswa di perguruan tinggi(Heriyudananta, 2021; Rakedzon & Baram-Tsabari, 2017b). Karya ilmiah tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian gagasan ilmiah, tetapi juga menjadi indikator capaian lulusan mahasiswa selama menempuh pendidikan tinggi. Pada jenjang sarjana (S1), mahasiswa diwajibkan menyusun berbagai bentuk karya ilmiah, seperti makalah, laporan penelitian, artikel ilmiah, hingga skripsi atau tugas akhir sebagai syarat utama kelulusan.

Skripsi dan tugas akhir memiliki kedudukan yang sangat penting karena menjadi bukti kemampuan mahasiswa dalam menerapkan teori, metode penelitian, serta etika akademik secara utuh. Melalui skripsi, mahasiswa dituntut untuk mampu mengkaji permasalahan secara ilmiah, menggunakan sumber rujukan yang relevan, serta menyajikan hasil kajian secara sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, kualitas penulisan karya ilmiah, khususnya dalam aspek sitasi dan penyusunan daftar pustaka, menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari penilaian akademik.

Namun, dalam praktiknya, banyak mahasiswa S1 masih mengalami kendala dalam menyusun karya ilmiah, terutama pada aspek teknis penulisan. Kesalahan dalam penulisan sitasi, ketidakkonsistenan format daftar pustaka, serta penggunaan sumber yang tidak tercantum dengan baik masih sering ditemukan dalam makalah maupun skripsi mahasiswa. (Chien, 2025) sitasi yang tepat merupakan bagian penting dari integritas akademik karena menunjukkan kejujuran ilmiah

dan penghargaan terhadap karya orang lain.

Beberapa ahli menyatakan bahwa rendahnya kualitas penulisan akademik mahasiswa sering disebabkan oleh lemahnya pemahaman terhadap teknik sitasi dan pengelolaan referensi. (Chien, 2025; Rakedzon & Baram-Tsabari, 2017a) menjelaskan bahwa kesalahan sitasi dan ketidaksesuaian daftar pustaka masih menjadi permasalahan umum dalam karya tulis mahasiswa. Kondisi ini tidak hanya berdampak pada kualitas akademik, tetapi juga berpotensi menimbulkan plagiarisme, baik disengaja maupun tidak disengaja, yang dapat menghambat proses penyelesaian studi(Fatemi & Saito, 2020; Moss et al., 2018).

Berdasarkan kondisi tersebut, penguasaan manajemen referensi menjadi kebutuhan mendesak dalam dunia akademik, khususnya bagi mahasiswa yang sedang menyusun skripsi dan tugas akhir. Seiring dengan perkembangan teknologi digital, proses penulisan akademik mengalami transformasi yang signifikan (Jiang et al., 2013). Berbagai aplikasi manajemen referensi dikembangkan untuk membantu penulis dalam mengelola sumber rujukan secara lebih sistematis dan efisien. Salah satu aplikasi yang banyak digunakan di lingkungan akademik adalah Zotero. (Chien, 2025; Zahro' et al., 2025) Zotero merupakan perangkat lunak manajemen referensi yang bersifat *open source* dan mampu membantu penulis dalam mengumpulkan, menyimpan, mengelola, serta menyusun sitasi dan daftar pustaka secara otomatis sesuai dengan gaya penulisan tertentu.

Zotero memiliki keunggulan dalam kemudahan penggunaan, integrasi dengan berbagai browser, serta kompatibilitas dengan perangkat lunak

pengolah kata seperti *Microsoft Word*. Selain itu, *Zotero* memungkinkan pengguna untuk menyimpan referensi dalam berbagai format sumber, seperti jurnal, buku, prosiding, dan sumber daring. Meskipun demikian, pemanfaatan *Zotero* di kalangan mahasiswa, khususnya mahasiswa program sarjana (S1), masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan kurangnya pelatihan terkait penggunaan aplikasi manajemen referensi.

Berdasarkan hasil observasi awal, sebagian besar mahasiswa S1 masih menyusun sitasi dan daftar pustaka secara manual, yang berpotensi menimbulkan kesalahan format dan inkonsistensi. Kondisi ini menunjukkan perlunya upaya pendampingan dan sosialisasi untuk meningkatkan literasi akademik mahasiswa, khususnya dalam penggunaan aplikasi pendukung penulisan ilmiah (Ferez, 2005).

Dalam konteks pendidikan tinggi, penulisan karya ilmiah tidak dapat dipisahkan dari tuntutan akademik mahasiswa (Jaya, 2025; Scholtz, 2018). Karya ilmiah seperti makalah, artikel, laporan penelitian, hingga skripsi atau tugas akhir merupakan produk akademik yang wajib disusun mahasiswa sebagai bagian dari proses pembelajaran dan menjadi salah satu syarat utama untuk menyelesaikan studi pada jenjang sarjana (S1). Skripsi, khususnya, dipandang sebagai bentuk puncak kemampuan mahasiswa dalam mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan metodologis, serta etika akademik yang telah diperoleh selama masa studi.

Namun demikian, realitas di lapangan menunjukkan bahwa banyak mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam menyusun karya ilmiah secara sistematis dan sesuai kaidah akademik.

Kesulitan tersebut tidak hanya berkaitan dengan perumusan masalah dan metode penelitian, tetapi juga mencakup aspek teknis penulisan, terutama dalam penggunaan sitasi dan penyusunan daftar pustaka. Padahal, ketepatan sitasi dan konsistensi daftar pustaka merupakan indikator penting kualitas karya ilmiah dan menjadi salah satu aspek penilaian dalam penyusunan skripsi dan tugas akhir.

Ketidaktepatan sitasi dalam karya ilmiah mahasiswa sering kali disebabkan oleh keterbatasan pemahaman terhadap gaya penulisan ilmiah serta kurangnya penguasaan alat bantu penulisan akademik. Dalam banyak kasus, mahasiswa masih menyalin rujukan secara manual tanpa memperhatikan format yang benar, sehingga berpotensi menimbulkan kesalahan penulisan, inkonsistensi, bahkan pelanggaran etika akademik. Kondisi ini menunjukkan bahwa mahasiswa membutuhkan pendampingan yang tidak hanya bersifat konseptual, tetapi juga praktis dan aplikatif.

Oleh karena itu, pemanfaatan aplikasi manajemen referensi seperti *Zotero* menjadi sangat relevan dalam mendukung proses penulisan karya ilmiah mahasiswa, khususnya dalam penyusunan skripsi dan tugas akhir. Dengan menggunakan *Zotero*, mahasiswa dapat mengelola sumber rujukan secara lebih efisien, menyusun sitasi dan daftar pustaka secara otomatis, serta meminimalkan kesalahan teknis penulisan. Penguasaan aplikasi ini diharapkan dapat membantu mahasiswa memenuhi tuntutan akademik dan menyelesaikan studi tepat waktu.

Sebagai bentuk kontribusi akademik dan penguatan literasi penulisan ilmiah, mahasiswa Program Magister (S2) Jurusan Pendidikan

Agama Islam (PAI) melaksanakan kegiatan sosialisasi penggunaan aplikasi Zotero kepada mahasiswa S1. Kegiatan ini difokuskan pada pengenalan pentingnya sitasi dalam karya ilmiah, khususnya skripsi dan tugas akhir, serta praktik dasar penggunaan Zotero sebagai aplikasi pendukung penulisan akademik. Artikel ini disusun untuk mendeskripsikan latar belakang, pelaksanaan, dan hasil kegiatan sosialisasi tersebut sebagai salah satu bentuk karya ilmiah berbasis kegiatan akademik.

METODE

Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada tanggal 23 November 2025 bertempat di Universitas Islam Negeri Syekh Al-Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Kegiatan ini dilaksanakan di ruangan Aula

Universitas Islam Negeri Syekh Al-Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dengan dihadiri oleh 45 mahasiswa yang sedang menempuh Pendidikan pada semester akhir.

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan oleh tim kepada masyarakat yaitu sosialisasi penggunaan aplikasi zotero dan Adapun langkah-langkah pelaksanaan pengabdian pada setiap tahapan yakni Pertama pada sosialisasi penggunaan aplikasi *zotero*. Pada tahap sosialisasi ini, pentingnya penggunaan *zotero* dalam penulisan akademik dengan menekankan manfaat yang akan diperoleh, seperti efisiensi dalam manajemen referensi dan kemudahan pengutipan. Selanjutnya, melakukan demonstrasi langsung tentang cara mengunduh, menginstal, dan mengatur akun *zotero* termasuk *zotero connector*. Menunjukkan cara mengimpor referensi dari berbagai sumber (misalnya jurnal, buku,

website), mengorganisasikannya ke dalam folder, dan mengintegrasikannya dengan pengolah kata seperti *Microsoft Word*. Melakukan pendampingan kepada peserta untuk penggunaan *zotero* secara langsung, mulai dari menambahkan referensi hingga membuat daftar pustaka.

Selanjutnya dilakukan sesi tanya jawab untuk mengatasi masalah yang mungkin dihadapi mahasiswa saat menggunakan *zotero*. Dalam kegiatan ini metode yang digunakan ada dua yaitu pertama, pemberian materi terkait aplikasi *zotero* dan pendampingan dalam menggunakan aplikasi *zotero*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Al-Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dituntut untuk mampu menyusun karya ilmiah yang bermutu sebagai bagian dari pemenuhan standar akademik, terutama dalam penyelesaian tugas akhir (skripsi). Salah satu komponen penting dalam penulisan karya ilmiah adalah kemampuan mengelola referensi secara tepat. Pemanfaatan aplikasi manajemen referensi seperti Zotero menjadi faktor strategis dalam meningkatkan kualitas karya ilmiah mahasiswa, karena membantu penulis menyusun sitasi dan daftar pustaka secara terstruktur, konsisten, serta sesuai dengan kaidah akademik yang berlaku. Selain itu, penguasaan aplikasi manajemen referensi juga berkontribusi dalam meminimalkan praktik plagiarisme dan menjaga integritas akademik dalam penulisan ilmiah.

Urgensi sosialisasi penggunaan Zotero semakin menguat berdasarkan hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Al-Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan masih belum memiliki keterampilan yang memadai dalam pengelolaan referensi.

Banyak mahasiswa masih menyusun sitasi dan daftar pustaka secara manual, sehingga kerap ditemukan kesalahan format dan ketidaksesuaian dengan gaya sitasi yang ditetapkan. Kondisi tersebut berdampak langsung terhadap mutu penulisan karya ilmiah, khususnya skripsi yang menjadi syarat utama kelulusan pada jenjang sarjana. Oleh karena itu, pelaksanaan kegiatan sosialisasi melalui program pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat menjadi alternatif solusi dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam manajemen referensi akademik.

Peserta kegiatan sosialisasi ini berjumlah 45 mahasiswa. Kegiatan diselenggarakan oleh mahasiswa pascasarjana Jurusan Pendidikan Agama Islam yang memiliki kompetensi dan pengalaman dalam bidang penulisan akademik serta manajemen referensi. Pelaksanaan kegiatan tidak hanya menitikberatkan pada penyampaian materi konseptual, tetapi juga disertai dengan pendampingan praktis dalam penggunaan aplikasi Zotero sebagai sarana pengelolaan referensi dalam penulisan karya ilmiah.

1. Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi dan pelatihan penggunaan aplikasi Zotero kepada mahasiswa program sarjana (S1). Sosialisasi dilaksanakan secara terstruktur melalui beberapa tahapan, dimulai dari penyampaian materi konseptual mengenai penulisan karya ilmiah, pentingnya sitasi, serta etika akademik. Pada tahap awal, mahasiswa diberikan pemahaman mengenai peran sitasi dalam karya ilmiah, khususnya dalam penulisan makalah, artikel ilmiah, skripsi, dan tugas akhir sebagai syarat kelulusan sarjana. Pada sesi ini, peserta dikenalkan dengan konsep dasar manajemen referensi serta

bagaimana keterampilan ini dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas penulisan karya ilmiah. Fokus utama diberikan pada pemahaman dan penggunaan Zotero untuk mengelola referensi secara efisien, mencegah plagiarisme, serta memastikan akurasi dan konsistensi dalam pembuatan daftar pustaka.



Gambar 1. Persiapan Kegiatan Sosialisasi

Pengenalan aplikasi Zotero sebagai salah satu perangkat lunak manajemen referensi yang dapat digunakan untuk mendukung penulisan akademik. Pengenalan mencakup penjelasan fungsi utama Zotero, kelebihan aplikasi, serta relevansinya dalam membantu mahasiswa menyusun sitasi dan daftar pustaka secara otomatis. Materi disampaikan secara sistematis dan disertai dengan contoh penerapan dalam penulisan karya ilmiah.

2. Proses Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Zotero

Pada tahap inti kegiatan, mahasiswa S1 diberikan demonstrasi langsung mengenai penggunaan Zotero. Materi praktik meliputi proses instalasi aplikasi Zotero dan *browser connector*, cara menambahkan referensi dari berbagai sumber (jurnal, buku, dan sumber daring), pengelompokan referensi dalam folder, serta integrasi Zotero dengan perangkat lunak pengolah kata. Selain itu, mahasiswa juga diperkenalkan pada berbagai gaya sitasi yang umum digunakan dalam penulisan akademik.

Melalui pemahaman yang komprehensif terhadap berbagai fitur yang tersedia pada aplikasi *Zotero*, peserta diharapkan mampu mengelola referensi secara lebih efisien sehingga dapat menghemat waktu dalam proses penulisan karya ilmiah. Pemanfaatan *Zotero* juga berkontribusi dalam meningkatkan kredibilitas serta mutu karya ilmiah yang dihasilkan. Selain itu, penggunaan aplikasi ini mendukung terjaganya integritas akademik karena membantu penulis mencatat sumber rujukan secara sistematis dan akurat, sehingga risiko terjadinya plagiarisme dapat diminimalkan.



Gambar 2. Pengenalan Aplikasi Zotero

Selama proses sosialisasi, mahasiswa menunjukkan antusiasme yang cukup tinggi, terlihat dari keaktifan dalam mengikuti demonstrasi dan mengajukan pertanyaan terkait penggunaan *Zotero*. Kegiatan ini juga dilengkapi dengan penyediaan dokumen panduan penggunaan *Zotero* yang dapat digunakan mahasiswa sebagai bahan belajar mandiri setelah kegiatan berlangsung.

Untuk memperkuat pemahaman peserta, sesi pembelajaran juga mencakup diskusi interaktif. Peserta diberi kesempatan untuk mengungkapkan berbagai masalah yang mereka alami dalam pembuatan daftar pustaka dan pengutipan yang masih dilakukan secara manual.

Pada tahap ini, mahasiswa diberikan pendampingan dalam menggunakan aplikasi *Zotero* untuk mengelola referensi dan sitasi dengan lebih efisien. Mereka diajarkan cara

mengimpor referensi, menyusun daftar pustaka secara otomatis, serta melakukan pengutipan dalam berbagai format. Diskusi ini memungkinkan peserta untuk berbagi pengalaman dan saling membantu mengatasi tantangan yang mereka hadapi. Pendekatan ini terbukti efektif dalam sosialisasi dan pendampingan, karena para peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi selama kegiatan berlangsung.



Gambar 3. Sesi Tanya Jawab

3. Hasil Kegiatan Pengabdian

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman mahasiswa S1 mengenai pentingnya sitasi dan pengelolaan referensi dalam penulisan karya ilmiah. Mahasiswa memperoleh pengetahuan baru terkait pemanfaatan aplikasi *Zotero* sebagai alat bantu akademik yang dapat mempermudah proses penyusunan sitasi dan daftar pustaka, khususnya dalam penulisan skripsi dan tugas akhir.

Luaran utama dari kegiatan ini berupa dokumen sosialisasi dan panduan penggunaan *Zotero* yang disusun secara sistematis. Dokumen tersebut mencakup penjelasan dasar mengenai konsep sitasi, langkah-langkah penggunaan *Zotero*, serta contoh penerapan dalam penulisan karya ilmiah. Luaran ini diharapkan dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan oleh mahasiswa sebagai referensi pendukung dalam menyelesaikan tugas akademik.

SIMPULAN

Sosialisasi penggunaan aplikasi Zotero yang dilaksanakan oleh mahasiswa S2 Jurusan PAI kepada mahasiswa S1 berjalan dengan baik dan menghasilkan luaran berupa dokumen panduan penggunaan Zotero. Kegiatan ini memberikan pemahaman awal kepada mahasiswa S1 mengenai pengelolaan referensi dan pentingnya sitasi dalam penulisan karya ilmiah. Ke depan, kegiatan serupa dapat dikembangkan menjadi pelatihan lanjutan yang disertai evaluasi peningkatan kualitas penulisan akademik mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Chien, C.-W. (2025). Integration of growth mindset concepts into academic writing courses for novice researchers' academic writing skills and competence. *Higher Education Research & Development*, 44(3), 566–584. <https://doi.org/10.1080/07294360.2024.2424159>
- Fatemi, G., & Saito, E. (2020). Unintentional plagiarism and academic integrity: The challenges and needs of postgraduate international students in Australia. *Journal of Further and Higher Education*, 44(10), 1305–1319. <https://doi.org/10.1080/0309877X.2019.1683521>
- Ferenz, O. (2005). EFL writers' social networks: Impact on advanced academic literacy development. *Journal of English for Academic Purposes*, 4(4), 339–351. <https://doi.org/10.1016/j.jeap.2005.07.002>
- Heriyudananta, M. (2021). Analisis Kompetensi Menulis Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa di Indonesia. *Ascarya: Journal of Islamic Science, Culture, and Social Studies*, 1(1), 47–55. <https://doi.org/10.53754/iscs.v1i1.5>
- Jaya, S. (2025). Pendampingan Penggunaan Mendeley untuk Meningkatkan Keterampilan Sitasi Mahasiswa. *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(3), 841–851. <https://doi.org/10.53299/bajpm.v5i3.2568>
- Jiang, H., Emmerton, L., & McKaige, L. (2013). Academic integrity and plagiarism: a review of the influences and risk situations for health students. *Higher Education Research & Development*, 32(3), 369–380. <https://doi.org/10.1080/07294360.2012.687362>
- Moss, S. A., White, B., & Lee, J. (2018). A Systematic Review Into the Psychological Causes and Correlates of Plagiarism. *Ethics & Behavior*, 28(4), 261–283. <https://doi.org/10.1080/10508422.2017.1341837>
- Rakedzon, T., & Baram-Tsabari, A. (2017a). Assessing and improving L2 graduate students' popular science and academic writing in an academic writing course. *Educational Psychology*, 37(1), 48–66. <https://doi.org/10.1080/01443410.2016.1192108>
- Rakedzon, T., & Baram-Tsabari, A. (2017b). To make a long story short: A rubric for assessing graduate students' academic and popular science writing skills. *Assessing Writing*, 32, 28–42.

<https://doi.org/10.1016/j.asw.2016.12.004>

Scholtz, D. (2018). Improving writing practices of students' academic literacy development. *Journal for Language Teaching*, 50(2), 37.

<https://doi.org/10.4314/jlt.v50i2.2>

Zahro', A., Muzazzinah, M., & Ramli, M. (2025). Research skills training implementation and challenges in undergraduate students. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 19(2), 880–889.

<https://doi.org/10.11591/edulearn.v19i2.21326>